



Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia di Desa Rumahkay Kabupaten Seram Bagian Barat

Wendy Pattipeilohy¹, Edwar Gland Tetelepta¹, Muhammad Amin Lasaiba¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unpatti, Ambon

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Objek Wisata	Pengembangan objek wisata Air Terjun Waisia di Desa Rumahkay, Kabupaten Seram Bagian Barat, merupakan sebuah upaya penting dalam meningkatkan potensi pariwisata di wilayah tersebut. Melalui penelitian deskriptif yang dilakukan, dapat dipahami bahwa kawasan ini memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata. Analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat kekuatan internal dan peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan, sehingga strategi pengembangan yang tepat adalah yang berfokus pada kekuatan dan peluang (SO). Dalam konteks ini, langkah-langkah seperti peningkatan kualitas sarana prasarana, optimalisasi pengelolaan potensi wisata, dan partisipasi aktif masyarakat dalam melestarikan alam menjadi kunci dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Waisia. Dengan demikian, diharapkan pengembangan ini akan memberikan manfaat baik bagi pariwisata lokal maupun untuk masyarakat setempat dalam jangka panjang.
Keywords: Strategy, Development, Tourist Attractions	ABSTRACT <i>The development of the Air Terjun Waisia tourist attraction in Rumahkay Village, West Seram Regency, is an important effort to enhance the tourism potential in the area. Through the conducted descriptive research, it can be understood that this region holds significant potential to be developed as a tourist destination. The SWOT analysis conducted indicates that there are internal strengths and external opportunities that can be utilized. Therefore, the appropriate development strategy is to focus on strengths and opportunities (SO). In this context, key steps such as improving infrastructure quality, optimizing the management of tourism potential, and actively involving the local community in preserving the environment are crucial in developing the Air Terjun Waisia tourist attraction. Consequently, it is expected that this development will bring benefits to both local tourism and the local community in the long run..</i>

***Corresponding Author:**

Nama: Wiclif Sepnath Pinoa

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unpatti, Ambon

Email: Sepnath@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembangunan nasional Indonesia, tidak hanya sebagai sumber pendapatan dan penghasil devisa, tetapi juga sebagai magnet bagi investasi asing. Seiring dengan definisi kawasan Strategis Pariwisata dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata harus mampu menawarkan daya tarik unik yang mampu memengaruhi berbagai aspek, termasuk lingkungan hidup, pertahanan, keamanan, serta memperkaya sosial dan budaya (Prasetya Maha Rani, 2014). Dengan demikian, pengembangan sektor pariwisata bukan hanya sekadar menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkaya warisan budaya dan kehidupan masyarakat, menjadikannya lebih penting dalam pemacuan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan negara.

Sektor pariwisata bukan hanya sekadar penggerak perekonomian, tetapi juga memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada partisipasi masyarakat. Dalam upaya mencapai pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis kerakyatan, perlu dilakukan diversifikasi daya tarik wisata dengan mengutamakan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya, dan pembangunan kepariwisataan yang berorientasi pada ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nalayani (2016) dan Putra serta Pitana (2010). Namun, pengembangan pariwisata juga dapat membawa dampak negatif, sehingga perencanaan yang cermat diperlukan untuk meminimalkan dampak tersebut. Dengan memperhatikan dampak positif yang dapat diambil dari pengembangan pariwisata, seperti yang disebutkan oleh Spillane (2012), perencanaan yang berfokus pada berkelanjutan akan membantu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan perlindungan lingkungan, sehingga

pariwisata dapat menjadi motor pembangunan yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (Planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. (Effendy, 2012:32).

Alasan mengambil judul penelitian adalah yang pertama Aksesibilitas (Accessibility) yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi: akses menuju lokasi wisata yang masih kurang, fasilitas tempat parkir juga belum tersedia. Kedua Amenitas (Amenities) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi: akomodasi, rumah makan, fasilitas penukaran uang, bis perjalanan Yang ketiga Fasilitas Pendukung (Ancillary Services) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, seperti bank dan telekomunikasi. keempat Penanganan masalah objek sampah yang masih kurang pada objek wisata air terjun waisia oleh pemerintah setempat. Dari keempat alasan penulis mengambil judul ini ialah untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata yang di kelola oleh Pemerintah setempat atau pemilik objek wisata tersebut. Provinsi Maluku sebagai salah satu daerah tujuan wisata tentunya juga memiliki beberapa wisata air terjun yang menarik, diantaranya yaitu Air Terjun Waisia. Selain air Terjun Waisia, banyak objek wisata air terjun lain yang sedang dikembangkan di Provinsi Maluku, salah satunya adalah objek wisata air terjun yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Amalatu Desa Rumahkay Yaitu Air Terjun Waisia. Air Terjun Waisia merupakan salah satu tempat wisata Alam yang ada di Desa Rumahkay, Air Terjun Waisia memiliki air yang sejuk dan udara yang bersih.

Berdasarkan uraian tersebut, muncul ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap Strategi pengembangan objek

wisata air terjun Waisia. Oleh karena itu untuk mengetahui Strategi dalam mengembangkan objek wisata tersebut, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia Di Desa Rumahkay Kabupaten Seram Bagian Barat”.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian ini yaitu Penelitian Deskriptif, Penelitian Deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. “Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Analisis data penelitian merupakan bagian integral dari proses pengujian data setelah data tersebut berhasil dipilih dan dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, tahap analisis data meliputi beberapa tahapan yaitu: editing data, pengolahan data, uji data dengan analisis triangulasi, proses pemasukkan data, baru kemudian dilakukan analisis kasus bisnis melalui analisis SWOT. Tahapan-tahapan yang dilalui untuk melakukan analisis SWOT :

1. Evaluasi terhadap tujuan strategi organisasi
2. Melakukan analisa lingkungan strategi yang terdiri dari analisa lingkungan internal dan analisa lingkungan eksternal
3. Melakukan analisis IFAS,EFAS, dan menyusun profil kompetitif organisasi bisnis
4. Menyusun matriks analisis IE dan matriks analisis SWOT
5. Membuat grand strategy atas dasar hasil analisa SWOT

IFAS (*Internal Factors Analysis Strategic*) merupakan bentuk analisis strategi dari faktor-faktor internal organisasi / perusahaan. Analisis ini perlu dilakukan untuk mendapatkan potret kekuatan dan kelemahan organisasi / perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Objek Wisata Atraksi Keindahan Air Terjun Waisia



Sumber:Data Penelitian 2023

Berdasarkan hasil Wawancara dengan 1 orang Staf Pemerintah Desa Rumahkay Kabupaten Seram Bagian Barat. merupakan wawancara mengenai Air Terjun Waisia apakah mampu menarik perhatian wisatawan dari warga local maupun mancanegara untuk berkunjung di Air Terjun Waisia? Hasil wawancara yang didapatkan bahwa keindahan Air Terjun Waisia dapat menarik perhatian wisatawan local maupun mancanegara untuk berkunjung di Air Terjun Waisia. lokasinya dapat dilihat pada gambar di atas.

Wawancara dengan Pemerintah Desa Potensi apa yang dimiliki Air Terjun Waisia hingga dapat menarik perhatian warga local maupun mancanegara? Hasil wawancara yang di dapatkan menunjuk pada keindahan Air Terjun Waisia yang diminati wisatawan warga local maupun mancanegara bisa kita lihat dari banyaknya pengunjung yang sering datang. Hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Benarkah Air Terjun Waisia merupakan salah satu tempat Wisata yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat? Hasil wawancara yaitu Di Desa Rumahkay terdapat 3 Objek wisata Air Terjun yang pertama Itu Air Terjun Waisia, yang kedua Air Terjun Waihetu dan yang ketiga itu Air Terjun Waitene. dan salah satu dari ketiga air Terjun ini merupakan kebijakan terkait Pengembangan Objek Wisata Air Terjun di

kabupaten Seram Bagian Barat. dalam hal ini Dinas Pariwisata terus berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan objek wisata yang ada Kabupaten Seram Bagian Barat kepada wisatawan local maupun mancanegara.

Seni Tari



Sumber Data *Jadesta.kememparekraf.go.id*

Dari hasil Wawancara dengan Staf Pemerintah Desa Rumahkay terkait Apa benar pada Air Terjun Waisia pernah menampilkan/mengadakan Senin Taru? Hasil wawancara yaitu bahwa 100% menunjukkan bahwa pernah di Desa Rumahkay terkhusus pada Air Terjun Waisia pernah menampilkan tariannya

B. Hasil Penelitian SWOT

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi penelitian Peneliti menggunakan analisis SWOT dalam menganalisis data. berikut hasil analisis yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang berada dalam matriks SWOT. Analisis SWOT Analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity and Treath) adalah satu satu metode analisis yang digunakan untuk mengkaji dan menentukan Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia secara seluruhnya. penekanan bertumpuh pada aspek adalah: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan ancaman. maka sesuai data dan informasi dan analisis yang telah digambarkan maka faktor-faktor Analisis sebagai berikut:

a). Kekuatan (*Strength*)

Ada beberapa faktor potensi yang dimiliki objek wisata Air Terjun Waisia bisa dilihat sebagai aspek kekuatan (*Strength*) dalam per perkembangan Pariwisata Air Waisia terdiri atas:

1. Ketersediaan Infrastruktur. Contohnya seperti jaringan jalan sudah sepenuhnya beraspal dan dapat menghubungkan jalan menuju objek wisata. dan tersedia Komunikasi, Air bersih termasuk komponen yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas pengelolaan kepariwisataan, kondisi saat dapat dikatakan cukup baik. dan dapat menjadi upaya dari pengembangan wisata ini sendiri.
2. Potensi wisata yang bisa dikembangkan. Potensi wisata yang memiliki objek wisata air Terjun Waisia bukan saja dari atraksi itu sendiri melainkan faktor lain contohnya: Aksesibilitas jarak tempuh yang dekat dengan kota, budaya dan ciri khas yang ada di desa tersebut di kawasan Air Terjun kesenian dan kebudayaan contohnya tarian adat, musik tradisional yang biasa digunakan potensi jika dikelola dengan baik maka akan memiliki keuntungan dan nilai tambah bagi perkembangan wisata.
3. Mempunyai Keindahan Alam yang indah. Air Terjun Waisia mempunyai keindahan alam yang indah yang dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung di Air Terjun Waisia.
4. Adanya dukungan Penuh Pemerintah Desa dan Masyarakat selalu mendukung perkembangan wisata Air Terjun Waisia agar dapat maju dan dapat menarik para pengunjung yang akan datang untuk berkunjung.

Kondisi fisik dan wilayah pada air Terjun Waisia Kondisi fisik air Terjun ini masih sangat alamiah dan sangat terjaga akan kebersihan Air Terjun Waisia dan masih banyak dipenuhi oleh pepohonan. dan akses untuk ke Air Terjun Waisia itu sudah memadai atau bagus karena tidak jauh dari pemukiman kota

b). Kelemahan (*Weaknes*)

Seperti di atas Air Terjun Waisia memiliki kekuatan tapi juga memiliki kelemahan. Yang harus diperbaiki untuk pengembangan objek wisata Air Terjun Waisia Kabupaten Seram Bagian.kelemahan yang dimiliki yaitu:

1. Sarana dan Prasarana yang terbilang belum lengkap. Salah satu kelemahan yang harus diperbaiki di Air Terjun Waisia yaitu belum adanya penginapan di lokasi Air Terjun Waisia.
2. Tempat jualan atau pondok/Warung. Belum tersedua di sekitaran Air Terjun Waisia dan pondok/warung hanya ada di bagian desa saja.dan biasanya jualan hanya ada pada saat musim buah-buahan saja dan itu ada di sekeliling Air Terjun Waisia.
3. Kurangnya partisipasi. Masyarakat kurang berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Waisia.

c). Peluang (*Oppurtunities*)

Adapun peluang yang dapat dimiliki Objek Wisata Air Terjun Waisia Kabupaten Seram Bagian Barat.untuk pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia yaitu:

1. Dapat menarik Wisatawan local maupun mancanegara. Pesona dan

keindahan Objek Wisata Air Terjun Waisia dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung di Air Terjun Waisia.

2. Berusaha untuk tingkatkan kerjasama dari pemerintah dengan pihak swasta/investor dengan masyarakat local agar dapat mendukung perkembangan objek wisata air terjun waisia.
3. Mencoba untuk menjadi Destinasi Nasional (DPN)
4. Air Terjun Waisia dapat diposring atau dipromosikan lewat media sosial atau internet.

d). Ancaman (*Treats*)

Begitupun ada ancaman yang dimiliki Objek Wisata Air Terjun Waisia Kabupaten Seram Bagian Barat.yang harus diperhatikan dengan serius oleh Pemerintah daerah dan Masyarakat di antaranya.

1. Masih kurang perhatian. Pemerintah dan Masyarakat di Objek Wisata Air Terjun Waisia.dan tidak ada dorongan untuk dapat di ekspos dan diteliti.
2. Kondisi Alam dan Iklim. Dapat dikatakan masih berpengaruh pada Objek Wisata Air Terjun Waisia danbisa berdampak buruk pada Perkembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.

Tabel.1. Matriks Analisis SWOT

Internal Dan Eksternal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weaknes (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan Infrastruktur jaringan jalan sudah sepenuhnya beraspal dan dapat menghubungkan jalan menuju objek wisata.dan tersedia Komunikasi,Air bersih termasuk komponen yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas pengelolaan kepariwisataan,kondisi saat dapat dikatakan cukup baik. • Aksesibilitas jarak tempuh yang dekat dengan kota,budaya dan ciri khas yang ada di desa tersebut di kawasan Air Terjun kesenian dan kebudayaan contohnya tarian adat,musik tradisional yang biasa digunakan potensi jika dikelola dengan baik • Pemerintah Desa dan Masyarakat selalu mendukung perkembangan wisata Air Terjun Waisia agar dapat maju dan dapat menarik para pengunjung yang akan datang untuk berkunjung • • Kondisi fisik masih sangat alamiah yang banyak dipenuhi Pepohonan.dan dekat dengan pemukiman kota. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Prasarana yang terbilang belum lengkap Salah satu kelemahan yang harus diperbaiki di Air Terjun Waisia yaitu belum adanya penginapan di lokasi Air Terjun Waisia. • Tempat jualan,Pondok atau Warung yang belum ada di sekitaran Air Terjun dan hanya ada di pemukiman Warga dan bisanya warung atau pondok hanya ada saat musim buah-buahan dan itu dekat dengan Air Terjun Waisia. • Kurangnya partisipasi • Masyarakat kurang berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Waisia.
<i>Oppurtunities (O)</i>	<i>Strategi S-O</i>	<i>Strategi W-O</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menarik Wisatawan local maupun mancanegara. • Pesona dan keindahan Objek Wisata Air Terjun Waisia dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung di Air Terjun Waisia. • Berusaha untuk tingkatan kerjasama. • Dari pemerintah dengan pihak swasta/investor dengan masyarakat local agar dapat mendukung perkembangan objek wisata air terjun waisia. • Mencoba untuk menjadi Destinasi Nasional (DPN) • Air Terjun Waisia dapat diposring atau dipromosikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Waisia. • Masyarakat berperan untuk meningkatkan Sarana dan Prasarana seperti Tempat jualan,Pondok maupun Warung • Pemerintah harus menjalin kerjasama dengan Dinas Pariwisata. • Melengkapi fasilitas ekonomi agar dapat mendukung peningkatan aktivitas masyarakat dengan cara dukungan kunjungan pariwisata dan dapat mengembangkan hal tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih ditingkatkan lagi Sarana dan Prasarana yang tidak memadai sehingga data tarik dapat mendukung Pariwisata. • Lebih ditingkatkan kerjasama Pemerintah dan Masyarakat untuk meningkatkan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.dengan memperhatikan kondisi lingkungan.

lewat media sosial atau internet.		
<i>Treaths (T)</i>	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kepedulian Pemerintah terhadap Objek Wisata Air Terjun Waisia. begitupun tidak ada dorongan yang diekspos agar dapat diteliti. • • Kondisi Alam yang biasanya berpengaruh terhadap Objek Wisata Air Terjun Waisia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus ada komunikasi yang baik antara Pemerintah Desa dengan Dinas Pariwisata. • Mempublikasikan wisata Air Terjun Waisia pada masyarakat atau pengunjung yang ada di luar. • Diharapkan kepada Masyarakat agar lebih peduli dalam menjaga kebersihan dan keindahan Air Terjun Waisia. • Harus menyediakan dan menambahkan sarana dan prasarana di lokasi Air Terjun Waisia. • • Membudayakan dan melestarikan karakter di kawasan Air Air Terjun Waisia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah harus membuat surat pada Dinas Pariwisata agar dapat memberikan bantuan pada Sarana dan Prasarana di lokasi Wisata.

Pada Tabel Matriks SWOT menghasilkan empat set alternatif strategi yang dapat diidentifikasi perkiraan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Akibat mendapat simpulan memperoleh kepemilikan sebagaimana mendalami jalan usaha dalam melakukan pengambilan terhadap persaingan yang makin ketat dan usaha pengembangan Objek Wisata. apa saja bentuk usahanya tetap akan berusaha untuk dapat keuntungan dengan berlangsungnya kehidupan.

Pada tabel Matriks SWOT di atas berarti kita dapat alternatif Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia. ialah berupa SO, WO, ST dan WT. ada 4 Alternatif yang akan digunakan untuk menjadi Strategi yang digunakan yaitu:

1. Strategi SO (*Strength - Opportunity*)
Strategi yang digunakan untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan.
 - a. Mengembangkan Air Terjun Waisia

agar bisa jadi Destinasi Wisata yang terunggul di Kabupaten Seram Bagian Barat.

- b. Dapat tingkatkan peran Masyarakat lokal dalam tersedianya sarana wisata seperti, Warung makan, Pondok, tempat jualan.
 - c. Dapat jalani kerjasama dengan sektor pariwisata yang ada.
 - d. Lebih ditingkatkan kinerja pemerintah dalam pariwisata dengan cara dilengkapi fasilitas sosial ekonomi agar dapat meningkatkan aktivitas pengunjung yang akan datang ke tempat wisata Air terjun waisia.
2. Strategi WO (*Weaknes-Opportunity*)
Strategi yang dapat memanfaatkan kelemahan dan meningkatkan peluang.
 - a. Lebih ditingkatkan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dalam melakukan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.

- b. Harus ditingkatkan Sarana dan Prasarana yang belum ada sebagai daya tarik untuk mendukung Pariwisata Yang ada.
 - c. Pemerintah harus mendukung masyarakat dalam hal berjualan dengan cara membuat warung atau pondok dengan memodali mereka
3. Strategi ST (*Strength - Treath*) Strategi yang gunakan kekuatan dan mengatasi ancaman.
 - a. Sadar dalam melestarikan lingkungan.
 - b. Melakukan komunikasi dengan pemerintah dan Dinas Pariwisata.
 - c. Masyarakat harus menjaga dan melestarikan keindahan Objek Wisata Air Terjun Waisia.
 4. Strategi WT (*Weaknes-Treath*) Strategi yang menimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.
 - a. Tingkatkan daya saing melalui internet dan media sosial.
 - b. Tingkatkan pemahaman wisata tentang pentingnya lingkungan dan wisata berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka disimpulkan . Kawasan Objek Wisata Air Terjun Waisia di Kabupaten Seram Bagian Barat dapat dikatakan cukup berpotensi untuk melakukan pengembangan Wisata, dan potensi yang terdapat kawasan Wisata ialah:

- a. Dilakukan dengan dimensi Strategi yaitu: tujuan dan program yang akan dilakukan oleh Pemerintah dan Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat yang masuk ke dalam strategi perencanaan yang akan disusun secara matang dan tujuan dengan program yang dilakukan pemerintah

- b. dikembangkan secara sadar.
- b. Dilibatkan Pemerintah dan Masyarakat maupun Peneliti yang dibahas mengenai pengembangan yang akan dilakukan hingga pengembangan tersebut dapat kita lakukan dengan membuahkan hasil bersama.
- c. Identifikasi secara menyeluruh mengenai objek yang akan kita kembangkan agar kita bisa menyusun semua perencanaan dengan baik.
- d. Kedepannya harus ada pelatihan bagi pemandu wisata, pengelola wisata, maupun pelaku wisata
- e. Selalu koordinasi dengan terus menerus kepada pemerintah dan masyarakat.
- f. Berdasarkan hasil analisis SWOT, dengan perhitungan skor IFAS (kekuatan dan kelemahan) dan EFAS (peluang dan ancaman). menunjuk nilai positif. hingga Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia di kabupaten Seram Bagian Barat menunjukkan kuadran 1. yaitu Strategi kekuatan dan peluang (SO).
 - 1) Meningkatkan kualitas Sarana Prasarana untuk mendukung perkembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.
 - 2) Maksimalkan pengelolaan potensi wisata
 - 3) Partisipasi Masyarakat dalam melestarikan Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Nalayani, A.H. (2016) "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang Di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, vol 2(2), hal. 191-200.
- Robinson, P. (2015) *Analisis SWOT, Manajemen Stratejik Formulasi*,

Implementasi dan Pengendalian.

- Putra dan Pitana (2010) "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang sDi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, vol 2(2), hal. 191-200.
- (2010:112), P. (2010) "Siti Suryati, 2015 Strategi Pengembangan Bisnis Pada Diva Cake And Cookiesdi Kabupaten Sumedang (Analisis SWOT) Universitas Pendidikan Indonesia\ .upi.edu perpustakaan.upi.edu," hal. 112.
- Suwena (2010) Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41(1), hal. 88.
- Suwena (2010) Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41(1), hal. 89.